

**PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN
LEMBAR KERJA SISWA (LKS) TERHADAP PENCAPAIAN
KOMPETENSIBELAJAR BIOLOGI SISWA KEAS VIII
DI SMP NEGERI 6 SUNGAI PENUH**

TESIS



Oleh

**DENI SEPTIA ERIZA
NIM1204157**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

ABSTRACT

Deni Septia Eriza. 2015. The Effect of Discovery Learning Model with Student Worksheet on The Student's Learning Competence in Biology for Class VIII Junior High School 6 Sungai Penuh. Thesis. Graduate Program of Padang State University.

The problems encountered in this study were lack of student motivation, students have difficulty understanding the subject matter, initial capability students are not considered, and learning competence was still low. One of the effort made to overcome this problem is by applying discovery learning model assisted with student worksheet. The purpose of this research was to reveal the effect of using discovery learning model assisted with student worksheet on the students learning competence in biology.

This was a quasi experimental research, the sample of the research was the students in class VIII₂ taken as the experimental class and those in class VIII₅ chosen as the control group. The experimental class was treated by discovery learning model assisted with student worksheet and the control one was taught by using conventional learning. The data was collected through a test to measure the students' cognitive competence and an observation sheet to see their affective and psychomotor competences. The data obtained was analyzed by using t-test and Mann Whitney U test.

Based on the result of data analysis it was figured out that the learning competence on cognitive, affective and psychomotor aspects of the students taught by using discovery learning model assisted with student worksheet was better than that taught by using conventional model; learning competence on cognitive aspect of the students having high previous knowledge taught by using discovery learning model assisted with student worksheet was better than that taught by using conventional model; and there were no interaction between learning model and previous knowledge in affecting the students learning competence on cognitive aspect.

ABSTRAK

Deni Septia Eriza. 2015. Pengaruh Model *Discovery Learning* Berbantuan LKS Terhadap Pencapaian Kompetensi Belajar Biologi Siswa Di SMP Negeri 6 Sungai Penuh. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

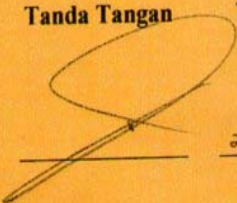
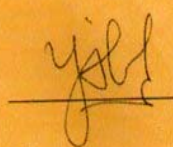
Masalah yang ditemui dalam penelitian ini adalah kurangnya motivasi siswa, siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran, kemampuan awal siswa tidak diperhatikan, dan kompetensi belajar masih rendah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan model *discovery learning* berbantuan LKS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *discovery learning* berbantuan LKS terhadap kompetensi belajar biologi.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu, Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII₂ sebagai kelas eksperimen dan VIII₅ sebagai kelas kontrol. Pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan model *discovery learning* berbantuan LKS, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Data penelitian diperoleh dari tes untuk kompetensi ranah kognitif dengan melakukan tes kemampuan awal terlebih dahulu, lembar pengamatan untuk kompetensi ranah afektif dan psikomotor. Analisis data dilakukan dengan uji t, uji anava dua arah dan uji *Mann Whitney U*.

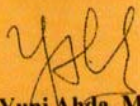
Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu: kompetensi belajar ranah kognitif, afektif dan psikomotor siswa yang mengikuti model *discovery learning* berbantuan LKS lebih baik daripada siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional; kompetensi belajar ranah kognitif siswa berkemampuan awal tinggi dan rendah yang mengikuti model *discovery learning* berbantuan LKS lebih baik daripada siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional; tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan kemampuan awal siswa dalam mempengaruhi kompetensi belajar ranah kognitif siswa.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

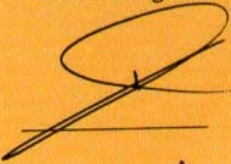

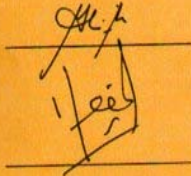
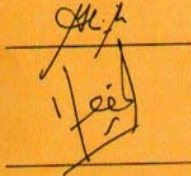
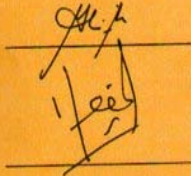
Mahasiswa : *Deni Septia Eriza*
NIM. : 1204157

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u> Pembimbing I		<u>23-04-2015</u>
<u>Dr. Yuni Ahda, M.Si.</u> Pembimbing II		<u>23-04-2015</u>


Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang
Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi

Dr. Yuni Ahda, M.Si.
NIP. 19690629 199403 2 003

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Yuni Ahda, M.Si.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Lufri, M.S.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Linda Advinda, M.Kes.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Yerizon, M.Si.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **Deni Septia Eriza**

NIM. : 1204157

Tanggal Ujian : 17 - 4 - 2015

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terhadap Pencapaian Kompetensi Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Sungai Penuh” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, April 2015

Saya yang menyatakan



DENI SEPTIA ERIZA
NIM. 1204157

KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah ke hadirat Allah SWT berkat petunjuk dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan judul “Pengaruh Model *Discovery Learning* Berbantuan LKS Terhadap Pencapaian Kompetensi Belajar Biologi Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 6 Sungai Penuh”. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Program Studi Pendidikan Biologi Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian tesis ini penulis banyak mendapat sumbangan pikiran, ide, bimbingan, dorongan, serta motivasi yang sangat berarti. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A., selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Yuni Ahda, M.Si selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dalam memberikan bimbingan, arahan, saran-saran dan motivasi yang sangat berharga selama dalam penyusunan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lufri, M.S, Ibu Dr. Linda Advinda, M.Kes., dan Bapak Dr. Yerizon, M.Si., sebagai kontributor/penguji yang telah memberikan bimbingan, masukan, saran-saran, arahan dan koreksi selama penulisan tesis ini.
3. Ibu Dr. Yuni Ahda, M. Si., selaku ketua Program Studi Pendidikan Biologi, Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang atas bantuan dan arahan yang telah diberikan.
4. Ibu Dr. Linda Advinda, M. Kes., dan Bapak Dr. Darmansyah, M. Pd., sebagai validator yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, saran-saran, arahan dan koreksi dalam penulisan tesis ini.
5. Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Biologi Pascasarjana Universitas Negeri Padang, yang telah menambah wawasan di bidang ilmu pendidikan.

6. Bapak Kepala SMP Negeri 6 Sungai Penuh Munir, S.Pd yang telah memberi persetujuan kepada peneliti untuk melakukan penelitian, dan Bapak Amperianadi, S.Pd selaku guru mata pelajaran Biologi yang telah meluangkan waktunya dalam membantu kelancaran penelitian selama penelitian ini berlangsung dan memberikan masukan kepada peneliti.
7. Siswa-siswi kelas VIIISMPN 6 Sungai Penuh yang telah berpartisipasi aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran Biologi ini.
8. Teristimewa untuk kedua orang tua Ayahanda (Zukri) dan Ibunda (Erna, S.Pd), suamiku (Mulyono), dan adik-adikku (Deki & Deli), Ibu Mertuaku (Poniyem), serta seluruh keluarga tercinta di Sungai Penuh dan Bangko yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan do'a baik moril maupun materi dalam menempuh pendidikan.
9. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi 2012 yang senantiasa ada dan memberikan dukungan, semangat, dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
10. Semua pihak yang telah banyak membantu, yang dalam kesempatan ini tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Semoga segala bantuan yang telah Bapak/Ibu, Sdr/i berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT, Amin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Harapan peneliti semoga tesis ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Amin Yaa Rabbal 'Alamin.

Padang, April 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERSYARATAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat penelitian.....	11
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	12
1. Belajar dan Proses Pembelajaran.....	12
2. Pembelajaran Biologi.....	17
3. Kompetensi Belajar Siswa.....	19
4. Model <i>Discovery Learning</i>	29
5. Lembar Kerja Siswa.....	38
6. Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan LKS.....	41
7. Kemampuan Awal.....	43
8. Pembelajaran Konvensional.....	45
B. Penelitian yang Relevan.....	46
C. Kerangka Pemikiran.....	48

D. Hipotesis.....	50
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	51
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	53
C. Populasi dan Sampel.....	53
D. Definisi Operasional.....	55
E. Prosedur Penelitian.....	57
F. Pengembangan Instrumen Penelitian.....	60
G. Teknik Pengumpulan Data.....	74
H. Teknik Analisis Data.....	74
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	77
1. Deskripsi Data.....	77
2. Pengujian Persyaratan Analisis.....	82
3. Uji Hipotesis.....	84
B. Pembahasan.....	88
C. Keterbasan Penelitian.....	103
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	
B. Implikasi.....	104
C. Saran.....	105
DAFTAR RUJUKAN.....	106
	107

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Rata-rata Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Sungai Penuh.....	4
2 Tingkatan ranah kognitif.....	22
3 Tingkatan ranah afektif.....	27
4 Rancangan Penelitian.....	53
5 Desain Kompetensi Ranah Afektif dan Psikomotor.....	53
6 Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Sungai Penuh Tahun Ajaran 2013/2014.....	52
7 Hasil uji normalitas distribusi populasi.....	55
8 Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran pada kedua kelas sampel....	60
9 Hasil perhitungan validitas item soal uji coba tes kemampuan awal.....	65
10 Hasil Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Tes Kemampuan Awal.....	67
11 Nilai rata-rata, nilai maksimal, nilai minimal dan simpangan baku dari kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tes kemampuan awal.....	69
12 Indikator penilaian kompetensi belajar siswa ranah afektif.....	72
13 Indikator penilaian kompetensi belajar siswa ranah psikomotor.....	74
14 Klasifikasi nilai siswa.....	75
15 Deskripsi data kompetensi belajar biologi siswa ranah kognitif.....	78
16 Nilai rata-rata, varians, dan standar deviasi dari kelas eksperimen dan kelas kontrol kompetensi ranah kognitif.....	79
17 Nilai rata-rata, varians, dan standar deviasi dari kelas eksperimen dan kelas kontrol kompetensi ranah afektif.....	80
18 Nilai rata-rata, varians, dan standar deviasi dari kelas eksperimen dan kelas kontrol kompetensi ranah psikomotor.....	81
19 Hasil uji normalitas terhadap nilai kompetensi belajar siswa.....	83
20 Hasil uji homogenitas terhadap nilai kompetensi belajar siswa.....	83
21 Hasil perhitungan hipotesis pertama.....	84
22 Hasil perhitungan hipotesis kedua.....	85

23	Hasil perhitungan hipotesis ketiga.....	86
24	Hasil perhitungan hipotesis keempat.....	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman	
1	Distribusi Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Sungai Penuh Tahun Pelajaran 2013/2014.....	111
2	Hasil Uji Normalitas Data Populasi.....	112
3	Hasil Uji Homogenitas Data Populasi.....	113
4	Hasil Uji Kesamaan Rata-Rata.....	114
5	Kisi-Kisi Soal Tes Kemampuan Awal.....	115
6	Soal Tes Kemampuan Awal.....	117
7	Tabulasi Proporsi Jawaban Tes Uji Coba Kemampuan awal.....	124
8	Hasil Validitas Soal Tes Uji Coba Kemampuan Awal.....	125
9	Perhitungan Daya Pembeda Soal dan Indeks kesukaran Tes Uji Coba Kemampuan Awal.....	126
10	Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba Tes Kemampuan Awal.....	127
11	Distribusi Skor Tes Kemampuan Awal Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	129
12	Silabus.....	131
13	RPP Kelas Eksprimen.....	136
14	RPP Kelas Kontrol.....	146
15	Lembar Validasi RPP.....	151
16	Lembar Kerja Siswa (LKS).....	153
17	Lembar Validasi LKS.....	183
18	Kisi-Kisi Soal Tes Akhir Materi Fotosintesis.....	185
19	Kisi-Kisi Soal Tes Akhir Materi Gerak Pada Tumbuhan.....	187
20	Soal Uji Coba Tes Akhir Materi Fotosintesis.....	190
21	Soal Uji Coba Tes Akhir Materi Gerak Pada Tumbuhan.....	199
22	Tabulasi Proporsi Jawaban Soal Uji Coba Tes Akhir	214
23	Hasil Validitas Uji Coba Soal Tes Akhir Materi Fotosintesis.....	224
24	Hasil Validitas Uji Coba Soal Materi Gerak Pada Tumbuhan.....	227
25	Perhitungan Daya Beda dan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Tes Akhir Materi Fotosintesis.....	229

26	Perhitungan Daya Beda dan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Tes Akhir Materi Gerak Pada Tumbuhan.....	230
27	Realibilitas Soal Uji Coba Materi Fotosintesis.....	232
28	Realibilitas Soal Uji Coba Materi Gerak Pada Tumbuhan.....	234
29	Soal Ulangan Harian Materi Fotosintesis.....	236
30	Soal Ulangan Harian Materi Gerak Pada Tumbuhan.....	244
31	Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Ranah Afektif.....	252
32	Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Ranah Psikomotor.....	257
33	Daftar Kompetensi Belajar Kognitif Kemampuan Awal Kelas Eksprimen dan Kontrol.....	261
34	Daftar Kompetensi Belajar Ranah Kognitif Siswa Kelas Eksprimen dan Kontrol.....	263
35	Distribusi Kompetensi Belajar Ranah Afektif Siswa Kelas Eksprimen dan Kontrol.....	267
36	Daftar Kompetensi Belajar Ranah Afektif Siswa Kelas Eksprimen.....	271
37	Distribusi Kompetensi Belajar Ranah Psikomotor Siswa Kelas Eksprimen dan Kontrol.....	273
38	Daftar Kompetensi Belajar Ranah Psikomotor Siswa Kelas Kontrol.....	277
39	Hasil Uji Normalitas Kompetensi Belajar Siswa.....	279
40	Hasil Uji Homogenitas Kompetensi Belajar Siswa.....	280
41	Hasil Uji Hipotesis Pertama.....	281
42	Hasil Uji Hipotesis Kedua.....	283
43	Hasil Uji Hipotesis Ketiga.....	285
44	Hasil Uji Hipotesis Keempat.....	287
45	Hasil Uji Hipotesis Kelima.....	290

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Biologi merupakan salah satu cabang sains yang mempelajari tentang makhluk hidup (tumbuhan, hewan, manusia), dan lingkungannya. Mata pelajaran biologi merupakan wahana untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan sikap, dan nilai. Disamping itu, biologi merupakan wadah untuk membangun warga negara yang memperhatikan lingkungan serta bertanggung jawab kepada masyarakat, bangsa, dan negara disamping beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Biologi berkaitan dengan cara mencari tahu dan memahami alam secara sistematis, sehingga biologi bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan berupa fakta-fakta, konsep-konsep saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan (Depdiknas, 2003).

Biologi sebagai salah satu cabang IPA, menyediakan berbagai pengalaman belajar untuk memahami konsep dan proses sains. Keterampilan proses ini meliputi keterampilan mengamati, mengajukan pertanyaan, menggolongkan dan menafsirkan data, serta mengkomunikasikan hasil temuan secara lisan atau tertulis, menggali, dan memilah informasi faktual yang relevan untuk menguji gagasan-gagasan atau memecahkan masalah sehari-hari. Mata pelajaran biologi dikembangkan melalui kemampuan berpikir analitis, induktif, dan deduktif untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peristiwa alam sekitar. Menurut Depdiknas (2006: 451) tujuan dari mata pelajaran biologi adalah sebagai berikut.

1. Membentuk sikap positif terhadap biologi dengan menyadari keteraturan dan keindahan alam serta mengagungkan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa.
2. Memupuk sikap ilmiah yaitu jujur, objektif, terbuka, ulet, kritis dan dapat bekerjasama dengan orang lain.
3. Mengembangkan pengalaman untuk dapat mengajukan dan menguji hipotesis melalui percobaan, serta mengkomunikasikan hasil percobaan secara lisan dan tertulis.
4. Mengembangkan kemampuan berpikir analitis, induktif, dan deduktif dengan menggunakan konsep dan prinsip biologi.
5. Mengembangkan penguasaan konsep dan prinsip biologi dan saling keterkaitannya dengan IPA lainnya serta mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap percaya diri.
6. Menerapkan konsep dan prinsip biologi untuk menghasilkan karya teknologi sederhana yang berkaitan dengan kebutuhan manusia.
7. Meningkatkan kesadaran dan berperan serta dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Pada pembelajaran biologi, siswa diharuskan untuk memahami konsep dan memahami penerapannya dalam kehidupan. Pembelajaran biologi juga dimaksudkan untuk pembentukan sikap positif terhadap biologi, yaitu merasa tertarik untuk mempelajari biologi lebih lanjut karena merasa keindahan dan keteraturan perilaku serta kemampuan ilmu biologi dalam menjelaskan berbagai peristiwa alam dan penerapan biologi dalam teknologi.

Mengingat pentingnya peran biologi, maka seharusnya proses pembelajaran biologi di kelas menjadi menarik, menyenangkan dan berpusat kepada siswa. Pembelajaran biologi melibatkan siswa mencari sumber informasi yang luas dari berbagai sumber, dimana siswa harus antusias berpartisipasi dalam pembelajaran. Misalnya, siswa antusias dalam mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan dan menyampaikan pendapat atau ide, berpikir kritis, analitis, dan logis sehingga terciptalah suasana pembelajaran yang efektif.

Proses pembelajaran pada dasarnya adalah interaksi atau hubungan timbal balik baik antara guru dengan siswa, maupun antara siswa dengan siswa dalam suatu lingkungan pendidikan. Dalam pembelajaran biologi, siswa dituntut agar mampu menguasai kompetensi-kompetensi yang telah ditetapkan. Guru sebagai komponen utama dalam pendidikan semestinya dapat menyajikan materi pelajaran dengan perencanaan yang baik, memberikan kesempatan pada siswa untuk melakukan aktivitas agar siswa menjadi aktif dan mampu memilih metode pembelajaran yang tepat dan dapat menciptakan interaksi yang efektif antara guru dengan siswa maupun antara siswa dengan siswa, sehingga hasil yang diharapkan dapat terwujud yakni dapat meningkatkan kompetensi belajar siswa yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMP Negeri 6 Sungai Penuh pada tanggal 18 dan 20 Juli 2013, kenyataannya pada proses pembelajaran biologi belum berjalan sesuai dengan harapan, dimana pada pelaksanaannya pembelajaran masih terfokus kepada guru sebagai sumber informasi, siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran serta kurangnya partisipasi atau interaksi antara siswa dengan guru ataupun siswa dengan siswa, hal ini terlihat pada saat guru mengajukan pertanyaan, yang menjawab hanya ada satu atau dua orang peserta didik, selebihnya lebih memilih diam.

Sikap lain yang ditunjukkan oleh peserta didik adalah peserta didik cepat merasa bosan, karena tidak dilibatkan secara langsung dalam pembelajaran sehingga menyebabkan siswa pasif dalam kegiatan pembelajaran. Media yang

digunakan guru belum mampu membangkitkan motivasi siswa dalam pembelajaran sehingga siswa tidak terbiasa berpikir dan mengembangkan kreatifitas sesuai dengan kemampuannya, media yang sering digunakan guru adalah charta. Siswa sulit menghubungkan konsep-konsep pada materi yang diajarkan, Guru telah melaksanakan metode diskusi akan tetapi dalam menentukan anggota kelompoknya hanya berdasarkan urutan tempat duduk, sehingga ada kelompok yang terdiri dari siswa yang berkemampuan tinggi saja dan ada juga kelompok yang terdiri dari siswa yang berkemampuan rendah saja.

Selain hasil observasi, peneliti juga mendapatkan data nilai ulangan harian siswa kelas VIII yang masih berada dibawah standar ketuntasan minimal. Kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan pada kelas VIII SMP Negeri 6 Sungai Penuh adalah 75. Persentase ketuntasan hasil belajarsiswa dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Persentase ketuntasan hasil belajarsiswa kelas VIII SMP Negeri 6 Sungai Penuh.

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah siswa Tuntas	Jumlah siswatidak tuntas	Nilai rata-rata	Ketuntasan klasikal (%)
1	VIII ₁	31	9	22	74,84	29,03
2	VIII ₂	30	13	17	69,83	43,33
3	VIII ₃	30	14	16	71,50	46,67
4	VIII ₄	28	8	20	66,25	28,57
5	VIII ₅	30	14	16	70,83	46,67

(Sumber: Guru Biologi SMP Negeri 6 Sungai Penuh).

Berdasarkan hasil wawancara kepada siswa pada tanggal 20 Juli 2013 di SMP Negeri 6 Sungai Penuh, diperoleh informasi bahwa umumnya siswa

mengalami kesulitan dalam memahami materi biologi karena materi biologi yang terlalu banyak dan siswa kurang mampu untuk memahami keterkaitan-keterkaitan antar konsep dengan baik, sehingga berdampak pada rendahnya kompetensi belajar peserta didik. Setiap siswa telah memiliki buku paket pelajaran biologi, akan tetapi sekitar 60% dari rata-rata perkelas memiliki minat membaca yang rendah, dengan alasan buku yang mereka miliki kurang menarik serta materi yang disajikan sangat banyak, sehingga kesulitan dalam memahami materi yang ada pada buku tersebut.

Semua permasalahan seperti yang peneliti ungkapkan di atas, berdampak pada masih rendahnya hasil belajar siswa, secara kognitif hasil belajar siswa masih di bawah nilai rata-rata yang diharapkan. Dari ranah afektif ditemukan rata-rata siswa perkelas yang mau bertanya 10%, menjawab pertanyaan 3%, menyanggah pendapat teman 0%, melengkapi jawaban 3%, dan 10% berani tampil di depan kelas. Pada saat pembelajaran berlangsung, siswa yang mengobrol sekitar 30%, keluar masuk kelas 7%, mengantuk 7% dan melamun 10%. Dari ranah psikomotor dapat dilihat dari produk yang dihasilkan siswa yaitu catatan yang mereka miliki kurang rapi 60%, sehingga mereka malas untuk membaca kembali dan tugas-tugas yang mereka kerjakan 57% berasal dari menyalin tugas teman. Jika hal tersebut dibiarkan berlanjut, dikhawatirkan hasil belajar siswa akan semakin rendah. Untuk mengatasi beberapa permasalahan tersebut, guru diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Sardiman (2006:95), tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Jadi,

keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran itu akan lebih berarti bagi siswa.

Berdasarkan paparan masalah di atas, upaya yang dapat dilakukan guru dalam membantu siswanya untuk aktif dan lebih memahami materi pelajaran adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satu model pembelajaran yang dikembangkan untuk mengaktifkan siswa dan dapat meningkatkan kompetensi belajar siswa adalah model *discovery learning* (pembelajaran penemuan).

Dalam pembelajaran penemuan (*discovery learning*) pembelajaran dirancang sedemikian rupa, sehingga peserta didik dapat memperoleh pengetahuan dengan menemukan konsep-konsep dan prinsip-prinsip melalui proses mentalnya sendiri. Dalam menemukan konsep, siswa melakukan pengamatan, menggolongkan, membuat dugaan, menjelaskan, menarik kesimpulan dan sebagainya untuk menemukan beberapa konsep atau prinsip. Dalam mengaplikasikan model *discovery learning* guru berperan sebagai pembimbing dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif, dan guru mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan. Kondisi seperti ini akan mengubah kegiatan pembelajaran yang *teacher oriented* (berorientasi pada guru) menjadi *student oriented* (berorientasi pada siswa).

Penelitian mengenai *discovery learning* sebelumnya sudah pernah dilakukan, yaitu oleh Asnahwati (2013) dengan judul “Meningkatnya hasil belajar siswa melalui metode *discovery* pada pelajaran IPA di SMP”. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa terjadi peningkatan pemahaman dan

hasil belajar siswa pada materi yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran *discovery*. Hal ini dapat diketahui dari peningkatan nilai dari siklus -1 dengan rata-rata 6,0 dan pada pelaksanaan tindakan siklus -2 meningkat menjadi 8,17.

Discovery learning menjadi suatu model pembelajaran yang berperan untuk memfasilitasi siswa belajar secara aktif, menekankan pada pengalaman langsung siswa untuk menemukan prinsip dan konsep, tugas guru adalah menyediakan sumber belajar bagi siswa agar dapat menuntun siswa dalam memecahkan masalah melalui prosedur yang tepat sehingga diharapkan kompetensi siswa dapat meningkat. Dengan menggunakan model *Discovery Learning*, peneliti berharap dapat meningkatkan kompetensi belajar biologi siswa sehingga masalah yang dialami siswa di kelas dapat menemukan solusi. Penggunaan *Discovery Learning* ini berbantuan Lembar Kerja Siswa (LKS) karena dengan adanya LKS siswa akan bekerja lebih terarah. LKS merupakan sebuah bahan ajar dimana di dalamnya terdapat tugas-tugas yang disusun dengan terstruktur dan harus dikerjakan oleh siswa.

LKS merupakan alat bantu belajar yang memuat rangkaian aktifitas yang akan dilakukan siswa untuk sampai kepada tujuan pembelajaran. LKS berperan agar pemahaman siswa terhadap materi lebih kuat dan siswa membaca lebih jauh tentang materi tersebut. Tugas-tugas dapat dikerjakan sendiri ataupun didiskusikan dalam kelompok. LKS merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk

pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai (Prastowo, 2013: 204).

Penggunaan LKS dapat membantu siswa memahami materi pelajaran, terutama untuk pembelajaran biologi. Ini dikarenakan karakteristik mata pelajaran biologi adalah mengembangkan kemampuan berfikir untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peristiwa alam sekitar (Depdiknas, 2006: 451). Pembelajaran biologi pada dasarnya berupa fakta, konsep, prinsip, dan teori. Pembelajaran biologi ini pada umumnya disajikan dengan menggunakan istilah-istilah sehingga siswa harus menghafalnya dan siswa menjadi kurang termotivasi untuk berpikir kritis. Padahal biologi bukan ilmu hafalan, melainkan butuh pemahaman mendalam oleh siswa (Lufri, 2007:17).

LKS digunakan sebagai salah satu media untuk mengoptimalkan keterlibatan dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. LKS dapat memandu siswa untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran dengan tujuan siswa lebih mudah memahami materi pelajaran. Salah satu tujuan penyusunan bahan ajar adalah untuk memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang, telah dilakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Model *Discovery Learning* Berbantuan LKS Terhadap Pencapaian Kompetensi Belajar Biologi Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 6 Sungai Penuh.**

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.
2. pembelajaran masih didominasi oleh guru sebagai sumber informasi.
3. siswa belum aktif dalam proses pembelajaran.
4. media yang digunakan guru belum mampu membangkitkan motivasi siswa
5. kurangnya partisipasi atau interaksi antara siswa dengan guru ataupun siswa dengan siswa.

6. siswa kesulitan memahami materi pelajaran dalam menghubungkan konsep-konsep pada materi yang diajarkan.
7. guru tidak memperhatikan kemampuan awal siswa dalam pembelajaran.
8. kompetensi belajar biologi siswa masih rendah.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan, maka diadakan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.
2. siswa belum aktif dalam proses pembelajaran.
3. siswa kesulitan memahami materi pelajaran dalam menghubungkan konsep-konsep pada materi yang diajarkan.
4. guru tidak memperhatikan kemampuan awal siswa dalam pembelajaran.
5. kompetensi belajar biologi siswa masih rendah.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. apakah kompetensi belajar siswa pada ranah kognitif yang mengikuti model *discovery learning* berbantuan LKS lebih baik daripada kompetensi belajar siswa pada ranah kognitif yang mengikuti pembelajaran konvensional?
2. apakah kompetensi belajar siswa pada ranah kognitif berkemampuan awal tinggi yang mengikuti model *discovery learning* berbantuan LKS lebih baik daripada kompetensi belajar siswa pada ranah kognitif berkemampuan awal tinggi yang mengikuti pembelajaran konvensional?
3. apakah kompetensi belajar siswa pada ranah kognitif berkemampuan awal rendah yang mengikuti model *discovery learning* berbantuan LKS lebih baik

daripada kompetensi belajar siswa pada ranah kognitif berkemampuan awal rendah yang mengikuti pembelajaran konvensional?

4. apakah terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan kemampuan awal siswa dalam mempengaruhi kompetensi belajar ranah kognitif siswa?
5. apakah kompetensi belajar siswa pada ranah afektif yang mengikuti model *discovery learning* berbantuan LKS lebih baik daripada kompetensi belajar siswa pada ranah afektif yang mengikuti pembelajaran konvensional?
6. apakah kompetensi belajar siswa pada ranah psikomotor yang mengikuti model *discovery learning* berbantuan LKS lebih baik daripada kompetensi belajar siswa pada ranah psikomotor yang mengikuti pembelajaran konvensional?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. kompetensi belajar siswa pada ranah kognitif yang mengikuti model *discovery learning* berbantuan LKS lebih baik daripada kompetensi belajar siswa pada ranah kognitif yang mengikuti pembelajaran konvensional.
2. kompetensi belajar siswa pada ranah kognitif berkemampuan awal tinggi yang mengikuti model *discovery learning* berbantuan LKS lebih baik daripada kompetensi belajar siswa pada ranah kognitif berkemampuan awal tinggi yang mengikuti pembelajaran konvensional.
3. kompetensi belajar siswa pada ranah kognitif berkemampuan awal rendah yang mengikuti model *discovery learning* berbantuan LKS lebih baik

daripada kompetensi belajar siswa pada ranah kognitif berkemampuan awal rendah yang mengikuti pembelajaran konvensional.

4. interaksi antara model pembelajaran dengan kemampuan awal siswa dalam mempengaruhi kompetensi belajar ranah kognitif siswa.
5. kompetensi belajar siswa pada ranah afektif yang mengikuti model *discovery learning* berbantuan LKS lebih baik daripada kompetensi belajar siswa pada ranah afektif yang mengikuti pembelajaran konvensional.
6. kompetensi belajar siswa pada ranah psikomotor yang mengikuti model *discovery learning* berbantuan LKS lebih baik daripada kompetensi belajar siswa pada ranah psikomotor yang mengikuti pembelajaran konvensional.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diambil dari penelitian ini adalah:

1. kepala sekolah, sebagai salah satu masukan dan informasi yang dapat digunakan dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
2. guru, sebagai salah satu alternatif model pembelajaran efektif yang dapat diterapkan di sekolah dalam upaya meningkatkan kompetensi siswa.
3. peneliti lain, sebagai bahan masukan untuk memotivasi timbulnya inspirasi atau ide-ide baru dalam rangka pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

7. kompetensi belajar siswa pada ranah kognitif yang mengikuti model *discovery learning* berbantuan LKS lebih baik secara signifikan daripada kompetensi belajar siswa pada ranah kognitif yang mengikuti pembelajaran konvensional.
8. kompetensi belajar siswa pada ranah kognitif berkemampuan awal tinggi yang mengikuti model *discovery learning* berbantuan LKS lebih baik secara signifikan daripada kompetensi belajar ranah kognitif siswa berkemampuan awal tinggi yang mengikuti pembelajaran konvensional.
9. kompetensi belajar siswa pada ranah kognitif berkemampuan awal rendah yang mengikuti model *discovery learning* berbantuan LKS lebih baik secara signifikan daripada kompetensi belajar siswa pada ranah kognitif berkemampuan awal rendah yang mengikuti pembelajaran konvensional.
10. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan kemampuan awal siswa dalam mempengaruhi kompetensi belajar ranah kognitif siswa.
11. kompetensi belajar siswa pada ranah afektif yang mengikuti model *discovery learning* berbantuan LKS lebih baik secara signifikan daripada kompetensi belajar siswa pada ranah afektif yang mengikuti pembelajaran konvensional.

12. kompetensi belajar siswa ranah psikomotor yang mengikuti model *discovery learning* berbantuan LKS lebih baik secara signifikan daripada kompetensi belajar siswa ranah psikomotor yang mengikuti pembelajaran konvensional.

B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, kompetensi belajar siswa dengan menggunakan model *discovery learning* berbantuan LKS lebih tinggi dibandingkan kompetensi belajar siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Keuntungan model pembelajaran ini adalah dapat mendorong perkembangan kompetensi belajar siswa dan dapat menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan yang dimuat dalam Lembar Kerja Siswa (LKS).

Model *discovery learning* berbantuan LKS menjadi suatu model pembelajaran yang berperan untuk memfasilitasi siswa belajar secara aktif, menekankan pada pengalaman langsung siswa untuk menemukan prinsip dan konsep. Nilai rata-rata kelas yang diajarkan dengan model *discovery learning* berbantuan LKS lebih tinggi daripada siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, diharapkan pihak sekolah terutama guru-guru mata pelajaran biologi dapat menerapkan model *discovery learning* berbantuan LKS dalam proses pembelajaran karena memberikan hasil yang positif terhadap peningkatan kompetensi belajar biologi siswa serta sesuai dengan kurikulum yang mengatur bahwa pembelajaran harus berpusat pada siswa bukan kepada guru.

Kepada praktisi pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi tentang pengaruh model *discovery learning* berbantuan LKS terhadap kompetensi belajar biologi siswa. bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini

dapat menjadi salah satu dasar dan masukan dalam mengkaji penelitian yang relevan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan sebelumnya, diperoleh temuan yang dapat dijadikan saran berikut.

1. Bagi guru, agar menggunakan model *discovery learning* berbantuan LKS sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang efektif yang dapat diterapkan di sekolah dalam upaya meningkatkan kompetensi siswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya, saat melakukan penilaian kompetensi ranah afektif dan psikomotor, setiap observer hendaknya hanya mengamati 1 kelompok saja sehingga tidak kewalahan dalam mengamatinya. Selain itu, peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat lebih mengembangkan hasil penelitian ini dengan memvariasikan model pembelajaran dengan media yang lain dalam ruang lingkup yang lebih luas, guna meningkatkan kompetensi ranah kognitif, afektif dan psikomotor siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, M. 2004. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Almasitoh, U.H. 2012. *Menciptakan Lingkungan yang positif untuk pembelajaran*. Jurnal Magistra No. 79 Th. XXIV Maret 2012 87 ISSN 0215-9511, (Online), (<http://journal.unwidha.ac.id>, diakses 25 September 2014).
- Amri, S. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Anitah. 2010. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Anggaryani, M. 2006. *Pengembangan LKS pesawat sederhana yang disesuaikan dengan KBK untuk kelas VII*. Tesis. Surabaya Univeritas Negeri Surabaya.
- Anwar, S. 2009. *Penilaian Berbasis Kompetensi*. Padang: UNP Press.
- Arikunto, S. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Asnahwati. 2013. *Meningkatnya Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Discovery pada Pelajaran IPA di SMP*. Artikel Penelitian. Mahasiswa FKIP Universitas Tanjung Pura Pontianak.
- Balim, A., G. 2009. *The Effects of Discovery Learning on Students' Success and Inquiry Learning Skills*. *Egitim Arastirmalari-Eurasian Journal of EducationalResearch*, 35, 1-20. *Journal of Education reseach*. diakses 8 Mei 2014
- Budiningsih. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2003. *Pendekatan Kontektual (Contextual Teaching and Learning)*. Jakarta: Direktorat PLP.
- . 2006. *Pedoman Penyusunan Krikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Edarho. 2009. *Effects of discovery and inquiry Approaches in teaching and learning of Biology on secondary schools students' Performance in delta state, nigeria*. (Online), (<Http://Journal of Reaseach In Education and Society>. diakses 8 Februari 2015).